

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral, maupun gender. Oleh karena itu dengan daya imajinatifnya, berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam karya sastra yang lazim bermediumkan bahasa.

Seorang sastrawan dalam karya sastranya menuangkan ide, gagasan, nilai moral, serta unsur-unsur edukatif lainnya bertujuan untuk mengembangkan bakat serta menumbuhkan karakter pada anak, sehingga tidak menutup kemungkinan jika suatu karya sastra dapat dijadikan sebagai alat atau bahan ajar guna tercapainya suatu pendidikan. Konteks ini juga harus dikategorikan terlebih dahulu agar sesuai dengan sasaran pendidikan. Adapun jenis karya sastra yang dapat digolongkan sebagai bahan ajar seperti puisi, cerpen, novel, dan lagu yang di dalamnya terdapat berbagai aspek nilai yang dapat dieksplorasi untuk kepentingan pendidikan.

Sastra dapat didefinisikan tergantung dengan konteks, sudut pandang, wilayah geografis, tujuan, waktu atau masa, dan berbagai faktor lainnya. Cakupan tersebut pada sisi sosial karya sastra dipandang sebagai suatu produk

budaya masyarakat tertentu. Sastra dalam konteks ini dipaparkan sebagai hasil pergulatan batin pengarang dengan ekspresi perasaan pengarang sebagai wakil dari masyarakat ataupun sebagai individu yang menjadi bagian dari masyarakat. Sastra merupakan suatu bentuk karya seni baik berupa tulisan ataupun lisan yang berisi nilai-nilai dan unsur tertentu yang bersifat imajinatif. Sejalan derngan itu Sebayang (2018), menyebut sastra sebagai wujud dari gagasan berupa seni melalui pandangan terhadap lingkungan dengan menggunakan keindahan bahasa.

Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang memiliki daya tarik tersendiri berupa unsur estetika yang menarik bagi pembaca. Karya sastra ini berupa puisi, drama, novel dan cerpen. Beberapa dari karya sastra tersebut yang di teliti oleh peneliti adalah puisi. Puisi memiliki keindahan dalam setiap tulisannya. Unsur keindahan puisi bukan hanya terletak pada kata-kata yang ditulis oleh penyair melainkan juga pada setiap unsur yang menjadikan `puisi memiliki unsur estetika. Puisi juga merupakan bentuk pengekspresian manusia dengan segala ekspresi puitis yang diberikan dalam bentuk kata-kata dalam kegiatan berpuisi.

Berkaitan dengan penelitian ini yang menempatkan karya sastra puisi bervariasi dan memiliki keindahan tersendiri, Nurhayati (2019), berpendapat bahwa puisi karya seni yang berfokus pada kualitas keindahan bahasa yang dikemas dalam bahasa imajinatif dan disusun menggunakan struktur bahasa yang penuh makna. Selain itu Kosasih (2012:97), menjelaskan puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh

pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakannya adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Puisi mengungkapkan perasaan dan pikiran secara imajinatif dan kontemplatif yang dirasakan oleh pengarang. Pikiran dan perasaan yang dirasakan oleh pengarang dituangkan dalam balutan bahasa. Melalui puisi, seorang penyair bisa menyampaikan pesan atau makna secara langsung di dalam tulisannya. Pesan dan makna yang disampaikan dalam sebuah puisi biasanya sangat variatif. Misalnya, berupa pesan yang berisikan kegembiraan atau kebahagiaan yang sedang dirasakan, atau kesedihan yang sedang menyelimuti hati seorang pengarang. Bahkan dengan puisi seorang pengarang bisa memberikan sebuah kritikan terhadap suatu kelompok atau pemerintah.

Proses terbentuknya puisi diperlukan pondasi. Pemahaman ini dapat diartikan dari sisi puisi yang memiliki unsur intrinsik dalam terciptanya sebuah karya sastra puisi yang indah. Unsur intrinsik adalah unsur yang terdapat di dalam karya sastra (puisi). Unsur intrinsik puisi merupakan unsur yang khas dalam pembentukan sebuah puisi. Unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam perkembangan puisi sebagai karya sastra Indonesia. Unsur intrinsik yang membangunnya sering disebut juga unsur batin dan unsur fisik. Menurut Yunus (2015: 59), unsur batin puisi terdiri dari tema, nada, rasa, dan amanat dan unsur fisik puisi terdiri dari diksi, imaji, bahasa kias, kata konkret, ritme, dan rima yang saling terkait dan saling berhubungan. Pada penelitian ini,

peneliti memfokuskan unsur batin amanat sebagai fokus utama penelitian yang akan dilakukan.

Adapun penelitian ini mengungkap amanat-amanat yang terdapat dalam buku "*Puisi buat Rakyat Indonesia Kumpulan Puisi 25 Penyair Korea*" yang diterjemahkan oleh Chung Young Rim. Puisi yang terdapat di dalam buku tersebut secara umum mencerminkan kehidupan dari masa ke masa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam, khususnya unsur batin amanat. Hal tersebut dilakukan untuk menyimpulkan pesan-pesan atau amanat dengan mendeskripsikannya sebagaimana dengan tujuan penelitian ini dilakukan.

Menurut Pradopo (2010), menganalisis puisi bertujuan untuk memahami isi dari puisi karena karya sastra ini tidak luput dari sistem tanda, yaitu bahasa. Oleh karena itu, simpulan yang dapat ditangkap ialah menganalisis puisi berarti mengetahui apa yang ingin disampaikan atau dikomunikasikan oleh komposisi bahasa yang terdapat dalam puisi. Proses analisis akan membuat peneliti menemukan, memahami dan mengetahui isi dari puisi tersebut.

Alasan lain penelitian ini dilakukan karena sebagian besar pembaca hanya mampu mengerti puisi melalui bentuk fisiknya saja tanpa memperhatikan bagaimana bentuk batin puisi yang dibaca, khususnya pesan amanat yang diinginkan disampaikan isi puisi. Peneliti memilih buku kumpulan Puisi Buat Rakyat Indonesia karena kata-kata yang digunakan dalam buku tersebut mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca, tetapi sulit untuk menentukan amanat yang ada di dalamnya. Pernyataan tersebut semakin membuat peneliti penasaran dan bertekad untuk menganalisis. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik

untuk mengambil judul penelitian “Analisis Amanat Dalam Puisi Buat Rakyat Indonesia Kumpulan Puisi 25 Penyair Korea”.

1.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini berfokus pada amanat yang terdapat pada kumpulan puisi 25 penyair Korea. Melalui kajian ini, kita dapat mengetahui dan mempelajari amanat yang terdapat dalam kumpulan puisi 25 penyair Korea.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan bagaimanakah amanat yang terdapat dalam *Puisi buat Rakyat Indonesia Kumpulan Puisi 25 Penyair Korea*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan amanat dalam *Puisi buat Rakyat Indonesia Kumpulan Puisi 25 Penyair Korea*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada bidang sastra dan memberikan informasi yang berkaitan dengan Unsur intrinsik Puisi, khususnya unsur batin amanat.

1.5.2 Praktis

1. Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait Unsur intrinsik Puisi, sehingga bisa dimanfaatkan oleh pembaca untuk dijadikan sebagai bahan bandingan untuk melakukan penelitian maupun dijadikan acuan membuat puisi.
2. Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi mengembangkan penelitian lanjutan yang berhubungan tentang amana yang terdapat dalam puisi.

1.6 Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul, “Analisis Amanat dalam *Puisi buat Rakyat Indonesia Kumpulan Puisi 25 Penyair Korea*”. Supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran, peneliti perlu menjelaskan makna yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu.

2. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh sastrawan kepada pembaca melalui puisi.
3. Kumpulan Puisi 25 Penyair Korea adalah kumpulan puisi sastrawan Korea yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Chung Young Rim dan dijadikan objek pada penelitian ini.

